

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 060816 Medan pada kelas IV yang beralamatkan di Jalan Sutrisno, Kelurahan Sukaramai I, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara. Sedangkan waktu penelitian ini akan dimulai pada semester genap tahun Pelajaran 2023/2024 sampai selesai waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian tersebut, mulai dari prapenelitian sampai selesai disusunnya laporan penelitian.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Nilai yang dihitung dan diperoleh dari populasi ini disebut dengan parameter. Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti (Priadana & Sunarsi, 2021:159). Sedangkan menurut Latifun (2004: 41) populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV (Empat) di UPT SDN 060816 Medan sebanyak 63 siswa.

#### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Sampel disebut juga contoh. Nilai hitungan yang diperoleh dari sampel inilah yang disebut dengan statistik (Priadana dan Sunarsi, 2021:159). Setiap penelitian tentunya memiliki keterbatasan sumber daya baik waktu, tenaga maupun anggaran, sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi yang ditargetkan. Oleh karena itu, dalam sebuah penelitian, peneliti perlu menentukan bagian representatif untuk

mewakili populasi, inilah yang disebut dengan sampel. Dengan demikian dapat disampaikan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih menjadi sasaran penelitian (Amruddin et al., 2022: 96).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013:85). Maka penelitian ini akan menggunakan seluruh siswa kelas IV UPT SDN 060816 Medan yang terdiri dari kelas IV A dan IV B yang berjumlah 63 siswa, dimana 32 siswa kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan 31 siswa kelas IV B sebagai kelas kontrol.

### 3.3 Metode dan Prosedur Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk mengambil pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimental* dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design*.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan penggunaan media *scrapbook* terhadap kemampuan membaca pemahaman. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana dua kelompok ini mendapat perlakuan yang berbeda. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media *scrapbook* sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan metode konvensional. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman pada materi ajar dilakukan tes soal.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian *Pretest Posttest Control Group***

<b>Kelompok</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b><i>Treatment</i></b>	<b><i>Posttest</i></b>
R <sub>E</sub>	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
R <sub>K</sub>	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Sugiyono dalam (Rachman et al., 2024)

Keterangan :

R<sub>E</sub> = Kelas Eksperimen

R<sub>K</sub> = Kelas Kontrol

O<sub>1</sub> = *Pretest* Kelas Eksperimen

O<sub>3</sub> = *Pretest* Kelas Kontrol

X = Perlakuan dengan menggunakan media *scrapbook*

O<sub>2</sub> = *Posttest* Kelas Eksperimen

O<sub>4</sub> = *Posttest* Kelas Kontrol

### 3.4 Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Definisi Konseptual

Menurut Heryaneu (2015) Media *scrapbook* adalah media berupa tempelan gambar atau hiasan lain yang diaplikasikan di atas kertas. *Scrapbook* juga merupakan album yang di dalamnya tidak hanya memuat foto atau gambar, tetapi terdapat juga catatan atau kliping yang berhubungan dengan foto atau gambar tersebut yang dihias dengan kreatif. Bentuknya berbagai macam dekorasi, catatan atau benda-benda lainnya yang bisa di simpan di dalamnya.

Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca dalam rangka memahami isi bacaan secara mendalam. Hal ini sejalan dengan pendapat Tampubolon yang mengemukakan bahwa membaca pemahaman tidak hanya melibatkan kemampuan motoris berupa gerakan-gerakan mata, tetapi juga melibatkan pikiran atau penalaran dalam rangka menemukan atau memahami informasi yang dikomunikasikan oleh pengarang. Membaca pemahaman mempunyai

tujuan untuk memahami suatu bacaan secara menyeluruh. Pemahaman menyeluruh meliputi mendapatkan ide pokok, mampu menangkap makna tersirat maupun tersurat, memperoleh rincian dan fakta dalam bacaan, menentukan judul atau topik, membuat perbandingan atau pertentangan dan membuat kesimpulan.

### 3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep yang berupa konstruk dengan kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan diuji serta ditentukan kebenarannya oleh orang lain (Sugiyono, 2015:38). Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

#### 1. Variabel Bebas (x)

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Dengan kata lain variabel independenlah yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau peningkatan pada variabel dependen (terikat) (Hasbi, 2022:35). Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah media *scrapbook*. *Scrapbook* adalah media berbentuk sebuah buku dengan tema tertentu yang terdiri dari foto atau gambar yang dirangkai menjadi sebuah karya kreatif buatan tangan menggunakan teknik menempel.

#### 2. Variabel Terikat (y)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang diberi pengaruh atau variabel yang berubah-ubah karena adanya pengaruh dari variabel independent (bebas) (Hasbi, 2022:35). Variabel terikat (y) dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah kegiatan

membaca untuk memahami isi bacaan atau teks secara menyeluruh sehingga dapat menemukan gagasan utama setiap paragraph, menuliskan kata-kata sulit dan maknanya, menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan dan mampu untuk menyimpulkan bahan bacaan.

### 3.4.3 Tes

Menurut (Hardani et al, 2022) Tes adalah semacam alat evaluasi untuk mengukur seberapa jauh tujuan pendidikan tercapai, ini berarti evaluasi hasil dari pembelajaran. Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Metode ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh kemampuan siswa yaitu dengan menggunakan *pretest* dan *post-test* dengan soal pilihan ganda pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tes awal (*pretest*) akan dilakukan ketika kelas kontrol dan kelas eksperimen belum diberikan perlakuan, sedangkan test akhir (*post-test*) akan dilakukan ketika kelas kontrol diberikan perlakuan dalam bentuk buku ajar. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa media *scrapbook*. Tujuan diberikan tes akhir agar mengetahui perbedaan antara sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan, untuk melihat keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

### 3.4.4 Kisi-kisi Instrumen

Bentuk kisi-kisi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi. Terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi tes kemampuan membaca pemahaman berdasarkan indikator. Kisi- kisi tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Membaca Pemahaman

Kompetensi Dasar	Indikator membaca pemahaman	Nomor soal	Banyak butir soal
Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi	1) Menemukan gagasan utama setiap paragraf	1, 8, 11	3
	2) Menuliskan kata-kata sulit dan maknanya	2, 4, 6, 13,14	5
	3) Menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan	3, 7, 9, 12, 15	5
	4) Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan	5, 10	2
Jumlah soal			15 soal

### 3.4.5 Kaliberasi

#### 3.4.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran untuk menguji kevalidan suatu instrumen, *instrument* yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas isi. Validitas isi mencerminkan apakah instrumen itu secara efektif memberikan contoh terhadap seluruh domain konten/isi yang harus diinput (Hasbi, 2022).

Pada penelitian ini akan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 untuk menguji validitas instrument. Tes dibuat berdasarkan indikator kemampuan membaca pemahaman.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu korelasi *Product Moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau lebih tersebut adalah sama.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

**Keterangan:**

$r_{xy}$  = koefisien korelasi item X dan Y

$\Sigma X$  = jumlah skor item X

$\Sigma Y$  = jumlah skor Y

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian antara X dan Y

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat total X

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat total Y

N = Jumlah sampel yang diteliti

### 3.4.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen merupakan uji instrumen setelah *instrument* sudah diuji validitas. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Kriteria nilai reliabilitas yang peneliti tetapkan yaitu bahwa nilai  $> 0,6$  sudah dikatakan reliable. Sesuai dengan acuan yang ditetapkan oleh Sujarweni dalam (Salsabila et al., 2019:83) bahwa apabila nilai reliabilitasnya  $> 0,6$  dapat dinyatakan reliable. Maka, nilai reliabilitas yang dipakai untuk instrument valid yaitu nilai koefisien alpha dari analisis yang terakhir, Dimana tidak lagi terdapat butir-butir yang dinyatakan gugur berdasarkan gugur analisis validitas.

Reliabilitas dalam hal ini menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :  
 $r_{11}$  : reliabilitas instrumen  
 $k$  : banyaknya butir pernyataan  
 $\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  : varians total

### 3.4.5.3 Uji Taraf Kesukaran

Perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika satu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (*propesional*), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak juga terlalu mudah. Untuk menguji Tingkat kesukaran menggunakan program komputer IBM SPSS *Statistics* versi.26.

Taraf kesukaran soal adalah proporsi (P) peserta tes yang menjawab benar terhadap butir soal tersebut. Dalam menentukan indeks kesukaran butir soal antara 0.00-1.00, dengan klasifikasi sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal**

Indeks Tingkat Kesukaran	Kategori Tingkatan Soal
$P > 0,70$	Mudah
$0,30 \leq p \leq 0,70$	Sedang
$P < 0,30$	Sukar

(Fatimah & Alfath, 2019)

#### 3.4.5.4 Uji Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang berkemampuan rendah. Pengujian daya pembeda dapat diukur dengan menggunakan program komputer IBM SPSS *Statistics* versi.26.

**Tabel 3.4 Klasifikasi Daya Pembeda**

Daya Pembeda	Interpretasi
< 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik

(Fatimah & Alfath, 2019)

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah keseluruhan data penelitian terkumpul. Analisis data diartikan juga sebagai Upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah (Azhari et al., 2023:177) Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

#### 3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data terdistribusi normal atau bukan. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS versi 26. Taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima Keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah dengan membandingkan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Uji normalitas yang dilakukan dengan rumus chi kuadrat, yaitu sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{f_o - f_e^2}{f_e}$$

keterangan:

$\chi^2$  = uji *chi* kuadrat

$f_o$  = data frekuensi yang diperoleh dari sampel  $x$

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan dalam populasi

### 3.5.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat kesamaan. Untuk menguji homogenitas dapat dibuat suatu ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis sebagai berikut:

$H_o$  = Responden memiliki kinerja yang sama

$H_1$  = Responden tidak memiliki kinerja yang sama

Uji homogenitas menggunakan uji *Paired Sample T-test* dengan dibantu program SPSS versi 26.  $H_o$  diterima jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa dua kelas sampel berada pada populasi yang variansinya homogen. Akan tetapi, jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka  $H_o$  ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa dua kelas sampel berada pada populasi yang variansinya tidak homogen (Jaya, 2010)

### 3.6 Hipotesis Statistik

Pengujian ini dilakukan dengan metode uji t-test dengan bantuan program SPSS versi 26. Menurut (Hanief, 2018) Pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan homogen, apabila data populasi berdistribusi normal dan populasi berdistribusi homogen maka dilakukan hipotesis dengan uji-t. Uji ini dilakukan dari dua sampel yang berpasangan (*paired*). Sampel berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mendapatkan perlakuan yang berbeda seperti subjek A mendapat perlakuan (*eksperimen*), kemudian subjek B mendapat perlakuan (*konvensional*). Pengujian yang dilakukan sebelum analisis *Paired-Samples t-test*, yaitu uji asumsi varian (*uji levene's*), yaitu untuk mengetahui apakah

varian sama atau berbeda. Setelah uji asumsi varian kemudian dilakukan uji *Paired-Samples t-test*, untuk mengambil keputusan dapat dilihat setelah dilakukan analisa data, yaitu:

Ho:  $\mu_1 = \mu_2$  Artinya media *scrapbook* tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV

Ha:  $\mu_1 \neq \mu_2$  Artinya media *scrapbook* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV

Kriteria :

Ho ditolak atau Ha diterima, jika signifikansi  $< 0,005$

Ho diterima atau Ha di tolak jika signifikansi  $> 0,005$

